



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 4, No. 2, 2023

KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA HOTEL KOTA PEKANBARU

Riswandi^{1*}, Della Hilia Anriva², Rama Gita Suci³

^{1*}Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

wandiii1802@gmail.com^{1*}, dellahilia@umri.ac.id², ramagita@umri.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Broad Scope, Timeliness, Aggregation, Integration and Information Technology on managerial performance at 3 Star Hotels in Pekanbaru. This study uses quantitative methods using primary data obtained from questionnaires. The population in this study were managers, marketing managers, operational managers, financial managers and general managers at 3 star hotels in Pekanbaru. determining the sample of this study using a saturated sample and obtained a questionnaire that was returned a number of 41 respondents. Data were analyzed using SPSS version 24. for the data analysis method in this study is the validity and reliability test, classic assumption test, hypothesis testing through the F test and t test as well as test the analysis of the coefficient of determination (R²). The results of this study indicate that the characteristics of management accounting information systems (broad scope, timeliness, aggregation, integration) and information technology have a significant effect on managerial performance.

Keywords: *broad scope, timeliness, aggregation, integration, Information Technology, Managerial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Broad Scope, Timeliness, Aggregation, Integration dan Teknologi Informasi terhadap kinerja manajerial pada Hotel Bintang 3 di Pekanbaru. Metode penelitian kuantitatif ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah manajer weirei, manajer pemasaran, manajer operasional, manajer keuangan, dan manajer geineiral pada hotel bintang 3 di Peikanbarui. menentukan sampel penelitian ini dengan menggunakan sampel jenuh dan memperoleh kuesioner yang berjumlah 41 tanggapan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis melalui uji F dan uji t serta uji koefisien deiteiminasi (R²) . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (cakupan luas, garis waktu, agregasi, integrasi) dan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja

manajerial.

Kata Kunci: cakupan luas, ketepatan waktu, agregasi, integrasi, Teknologi Informasi, Kinerja Manajerial.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mengakibatkan lingkungan bisnis mengalami perubahan pesat, perubahan lingkungan ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan harus melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut. Perubahan dimaksudkan terutama kondisi ketidakpastian lingkungan yang berubah-ubah diiringi melakukan strategi dengan baik. Dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi, informasi merupakan komoditi yang sangat berguna sekali dalam proses kegiatan perencanaan dan kontrol dalam suatu organisasi. Sistem akuntansi yang andal (ditunjukkan dengan memadai atau tidaknya karakteristik informasi akuntansi manajemen) akan memudahkan penyediaan informasi yang tepat waktu dan relevan, dimana manajer memiliki kebutuhan informasi yang berbeda.

Kinerja perusahaan secara menyeluruh ditentukan oleh kinerja setiap individu yang terlibat dalam operasionalnya. Baik buruknya output dari perusahaan akan bergantung pada seberapa baik manajer melakukan tugasnya. Dimana apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif (Hanum, Zulia. 2019). Peningkatan kinerja suatu badan usaha membutuhkan informasi akuntansi manajemen. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) bertujuan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memudahkan pengawasan dan tindakan terhadap penilaian organisasi. Terdapat empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM), yaitu broad scope, timeliness, aggregation, integration.

Broad scope mencakup informasi mengenai permasalahan baik ekonomi maupun non ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin terjadi dimasa akan datang serta aspek- aspek lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Beberapa informasi ekonomi yang berkenaan dengan lingkungan eksternal yaitu persaingan, konsumen, kebijakan- kebijakan yang secara langsung berdampak bagi perusahaan maupun tidak langsung, sikap terhadap lingkungan eksternal akan mempengaruhi kebijakan perusahaan secara internal serta mempengaruhi strategi dalam menunjukkan keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan.

Timeliness dapat mempengaruhi para manajer untuk mengatasi setiap situasi secara cepat. Penyampaian informasi secara tepat waktu dapat membuat saran sistem akuntansi manajemen meningkat dalam melakukan pelaporan situasi-situasi yang aktual sehingga dapat membantu dalam memberikan respon terhadap keputusan yang telah diambil secara cepat, informasi timeliness mencakup frekuensi serta kecepatan dalam pelaporan. Informasi yang disajikan secara timeliness dapat menjadi hal yang akan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan sebelum hilang kapasitas informasi tersebut untuk dapat berpengaruh pada keputusan.

Aggregation merupakan informasi yang menerapkan bentuk kebijakan formal seperti discounted cash flow, analisis cost volume profit yang didasarkan pada era fungsional seperti pemasaran dan produksi. Salah satu kontribusi yang penting pada proses pengambilan keputusan adalah informasi yang teragregasi secara tepat, karena adanya penghematan penggunaan waktu dalam mengevaluasi informasi dibandingkan penggunaan waktu untuk mengevaluasi informasi mentah atau tidak teragregasi akan membutuhkan lebih banyak waktu.

Teknologi informasi sangat penting bagi manajer untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka, sehingga pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi performa kinerja manajerial (Subtabi, 2014). Akan tetapi fakta masih banyak manajer perusahaan yang tidak menjalankan sistem informasi akuntansi manajemen dengan baik, penerapan sistem pengendalian manajemen yang tidak maksimal dalam perusahaan dan masih rendahnya penggunaan teknologi informasi untuk menunjang kinerja perusahaan.

Didalam kinerja manajerial juga masih mengalami masalah dalam hal penjualan kamar, kamar yang terjual dari beberapa hotel masih mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunan. Sehingga memengaruhi pendapatan pada hotel tersebut, kasus yang terjadi pada hotel berbintang di kota pekanbaru mengalami penurunan. Menurut Plt Kepala BPS Riau Ajid Hajiji, angka tersebut menunjukkan bahwa dari setiap kamar yang disediakan oleh seluruh hotel berbintang yang ada di Provinsi Riau, setiap malam sebanyak 37 persen sampai 38 persen dari total kamar diantaranya yang telah terjual. Angka tingkat penghuni kamar (TPK) tersebut mengalami penurunan sebesar 6,29 poin dibandingkan angka tingkat penghuni kamar (TPK) hotel berbintang pada bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 43,36 persen. Jika dibandingkan dengan tingkat penghuni kamar (TPK) periode yang sama pada tahun sebelumnya, yaitu 2022 yang tercatat sebesar 40,84 persen, maka tingkat penghuni kamar (TPK) pada bulan Januari 2023 mengalami penurunan sebesar 3,77 poin. Sedangkan tingkat penghuni kamar (TPK) hotel berbintang tertinggi di Provinsi Riau dialami oleh hotel bintang 3 yaitu sebesar 42,29 persen,” pungkasnya. Sementara itu, Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing pada hotel berbintang bulan Januari 2023 selama 3,30 hari. Angka tersebut naik 1,17 poin dibanding bulan sebelumnya yang tercatat selama 2,13 hari. Sebaliknya, Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Indonesia pada bulan Januari 2023 adalah 1,24 hari atau turun 0,01 poin dibanding bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 1,25 hari. Secara keseluruhan Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing dan Indonesia pada hotel berbintang bulan Januari 2023 mencapai 1,25 hari atau sama dengan bulan sebelumnya yang tercatat 1,25 hari (www.bisnis.com/2023). Dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa yang berpengaruh di bidang jasa memerlukan banyak informasi untuk mendukung keimajuannya. Kondisi tersebut tentu didukung dengan kinerja manajerial baik dengan ketersediaan karakteristik sistem informasi akuntansi manajerial (SIAM) yang andal.

Adapun penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial (Studi Kasus pada PT BPD Daerah jambi. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh Laura Prasasti tahun (2017). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dan simultan karakteristik sistem informasi akuntansi yang terdiri dari Broad Scope, Time Line, Aggregation, dan Integration memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja manajerial pada PT BPD Daerah Jambi. Dengan variabel Time Line yang memiliki nilai koefisien regresi paling besar.

Berdasarkan uraian diatas permasalahan diatas maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi mengenai pengaruh efektivitas penggunaan kepercayaan pada sistem informasi akuntansi manajerial dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial.

Seisui uraian latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian di pada hotel bintang 3 kota pekanbaru dengan merumuskan beberapa persoalan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu: Apakah broad scope berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada hotel kota pekanbaru.

1. Apakah time line berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada hotel kota pekanbaru.
2. Apakah aggregation berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada hotel kota pekanbaru.
3. Apakah integration berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada hotel pekanbaru.
4. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada hotel pekanbaru.

KAJIAN LITERATUR

Teori kontingensi

Teori yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan teori kontingensi, atas konsep akuntansi manajemen dengan pernyataan jika sistem akuntansi manajemen secara keseluruhan tidak berlaku untuk semua organisasi dalam setiap situasi, melainkan sistem akuntansi manajemen bergantung dengan kondisi yang ada (Dwirandra, 2007). Teori kontingensi selalu didasarkan pada kemungkinan determinan variabel lain yang selaras, berinteraksi dengan semua kondisi yang akan dihadapi oleh suatu instansi tertentu (Suryani, 2019).

Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan startegis suatu organisasi (Moeheriono, 2011). Menurut (Wibowo, 2012). Menyatakan bahwa kinerja berasal dari kata performance yang berarti hasil pekerjaan atau prestasi kerja. Namun perlu dipahami bahwa kinerja bukan sekedar pekerjaan atau prestasi kerja saja, tetapi juga mencakup bagaimana proses pekerjaan itu berlangsung (Harefa, 2008). Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan.

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hasil penilitian (Diandra, 2013). Menemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu broad scope, timelines, aggregation, integration.

1. *Broad scope* adalah informasi yang memperlihatkan dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbins, 2015). Karena itu pihakpihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik broad scope yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (completeness) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, product domestic bruto (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan competitor, cita rasa konsumen), dan demografis (Chin, 2013).
2. *Timelines* Merupakan ketepatan waktu dalam mendapatkan informas mengenai suatu peristiwa. Dimensi timeliness memiliki dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk manajer, sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi yang tepat waktu akan membantu pihak-pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.
3. *Agregation* Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri (Bornard dan Alwi, 2012). Informasi yang teragresi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen (Chin, 2011).
4. *Integration* Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain (Nazaruddin, 2008). Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain. Informasi terintegrasi mencakup aspek-aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi sub-unit satu dengan sub-unit lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen dalam sub-unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan (Chin, 2010).

Teknologi Informasi

Pengertian teknologi informasi menurut Mulyadi (2014). Adalah sabagai berikut: “Teknologi informasi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi. Lebih spesifik teknologi informasi menurut Darmawan (2012). Mendefenisikan bahwa: “Teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap peroses penyampaian informasi dari ke penerima sehingga lebih cepat, lebih luas sebenarnya, lebih lama penyimpanannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotensis yang telah diterapkan (Sugiyono 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menggunakan dua atau lebih variabel untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara satu variabel yang lainnya. Penelitian ini juga tergolong penelitian korelasional. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012). Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditepatkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu Pada seluruh hotel bintang 3 di kota pekanbaru. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah para manajer keuangan, pemasaran, operasional dan *general manager*. Jumlah hotel bintang 3 di kota pekanbaru ada 16 hotel, adapun responden dalam penelitian ini adalah 48 responden. Maka metode pemilihan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan media kuesioner. Penelitian ini menggunakan internet untuk pengumpulan data dengan jalan menyebarkan kuisisioner melalui elektronik. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dan kuisisioner dengan tipe meminta pertanyaan berupa *close question* yang meminta responden untuk memiliki salah satu jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda silang atau melingkar pada *option* jawaban yang dipilih. *Closes question* membantu responden membantu keputusan secara cepat untuk memilih diantara beberapa alternative jawaban yang telah ada.

Teknis Analisis Data

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Normalitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Broad Scope* terhadap kinerja manajerial pada Hotel Kota Pekanbaru

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini hipotesis *Broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial hasil yang menunjukkan bahwa nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Di dalam penelitian ini *Broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang menggunakan sampel dari manajer 16 di Hotel Bintang 3 Kota Pekanbaru. Dari jawaban responden dalam penelitian ini didapatkan bahwa *Broad scope* yang menggambarkan informasi yang lengkap dan akurat memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini terjadi karena informasi yang lengkap dan akurat dapat meningkatkan kinerja manajerial Hotel Bintang 3 Kota Pekanbaru, karna informasi yang lengkap dan akurat dibutuhkan didalam suatu

perusahaan untuk melihat perkembangan pasar, kebutuhan konsumen dan perkembangan perusahaan itu sendiri guna untuk menentukan perencanaan perusahaan selanjutnya. Dengan begitu *Broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial hotel bintang 3 kota pekanbaru.

Berkaitan dengan teori kontigensi *broad scope* telah teridentifikasi sangat penting dalam membantu pengambilan keputusan manajerial. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja manajerial dalam memberikan keputusan.

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamal, Mahfudnurnajamuddin (2020), yang menyatakan bahwa *Broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiani, Yuliani, et al., 2021), yang menyatakan bahwa *Broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2. Pengaruh *Timeliness* terhadap kinerja manajerial pada Hotel Kota Pekanbaru

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini hipotesis *Timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial hasil yang menunjukan bahwa nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa *Timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dalam penelitian ini *Timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang menggunakan sampel dari manajer di 16 Hotel Bintang 3 Kota Pekanbaru. Dari jawaban responden dalam penelitian ini didapatkan bahwa *Timeliness* yang menggambarkan informasi disediakan secara sistematis dan teratur memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini terjadi karena informasi yang tersedia secara sistematis dan tepat waktu berpengaruh terhadap peningkatan kinerja manajerial pada Hotel Bintang 3 Kota Pekanbaru, karna informasi yang tersedia secara sistematis dan tepat waktu sangat berguna bagi perusahaan untuk memperlancar kegiatan operasional maupun non operasional dalam menjalankan suatu perusahaan. Dengan begitu *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial hotel bintang 3 kota pekanbaru

Berkaitan dengan teori kontigensi *Timeliness* informasi menunjuk kepada jarak waktu antara permintaan dan tersedianya informasi dari sistem akuntansi manajemen ke pihak yang meminta. Semakin cepat jarak waktu yang tersedia, semakin cepat seorang manajer dalam melakukan proses pengambilan keputusan. Dengan informasi yang tepat waktu dapat memberikan umpan balik yang cepat terhadap keputusan yang dibuat untuk meningkatkan kinerja manajerial.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamal, Mahfudnurnajamuddin (2020), yang menyatakan bahwa *Timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiani, Yuliani, et al., 2021), yang menyatakan bahwa *Timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

3. Pengaruh *Aggregation* terhadap kinerja manajerial pada Hotel Kota Pekanbaru

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini hipotesis *Aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial hasil yang menunjukan bahwa nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa *Aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dalam penelitian ini *Aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang menggunakan sampel dari manajer di 16 Hotel Bintang 3 Kota Pekanbaru. Dari jawaban responden dalam penelitian ini didapatkan bahwa *Aggregation* yang menggambarkan informasi yang ringkas namun penting memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. karena informasi yang ringkas namun mencakup hal-hal penting sangat membantu dalam meningkatkan kinerja manajerial pada Hotel Bintang 3 Kota Pekanbaru, informasi yang ringkas namun mencakup hal-hal penting dibutuhkan dalam perusahaan untuk membantu setiap karyawan atau manajer dapat mengetahui hal-hal penting apa saja bagi perusahaan dengan ringkas, karena didalam informasi yang ringkas namun mencakup hal-hal penting akan mempermudah manajer serta pegawai dalam melihat apa saja hal penting yang harus selalu dijaga dan yang harus dicapai misalnya seperti visi dan misi dari perusahaan yang dijelaskan secara ringkas namun mencakup hal-hal penting tentang tujuan dan prosedur-prosedur apa saja yang harus dilakukan dan selalu dijaga sehingga dapat mewujudkan tujuan dari visi tersebut. Dengan begitu *Aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial hotel bintang 3 kota pekanbaru

Berkaitan dengan teori kontigensi *Aggregation* dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja manajerial, karena informasi *aggregation* menyajikan informasi secara ringkas tetapi tidak menghilangkan hal-hal penting yang ada sehingga informasi tersebut nilainya tidak berkurang. Informasi *aggregation* dibutuhkan dalam perusahaan untuk mencegah terjadinya *overload* informasi..

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamal, Mahfudnurnajamuddin (2020), yang menyatakan bahwa *Aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiani, Yuliani, et al., 2021), yang menyatakan bahwa *Aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

4. Pengaruh *Integration* terhadap kinerja manajerial pada Hotel Kota Pekanbaru

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini hipotesis *Integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial hasil yang menunjukan bahwa nilai signifikasinya sebesar $0,121 > 0,05$ artinya bahwa *Integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dalam penelitian ini *Integration* dari sistem informasi akuntansi manajemen mencerminkan bahwa terdapat koordinasi antara segmen sub unit yang satu dengan yang lainnya. Informasi integrasi mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub unit dalam perusahaan. Informasi terintegrasi akan lebih dibutuhkan pada organisasi dengan tingkat kompleksitas dan saling ketergantungan antar sub unit yang semakin tinggi. Pada Hotel Bintang 3 Kota Pekanbaru, integrasi yang baik diantara unit-unit tidak terlalu berpengaruh untuk meningkatkan kinerja manajerial, karena kinerja manajerial masing-masing unit tergantung pada kualitas produk yang dihasilkan masing-masing unit itu sendiri.

Berkaitan dengan teori rasional komprehensif, karena dalam penelitian ini menganalisis tentang persepsi atau pendapat seseorang tetapi dengan melihat sesuai dengan kondisi saat ini (Pramita, 2019). Untuk mencapai sebuah hasil dalam bentuk keputusan atau kebijakan yang memberi dampak yang positif maka perlu memanfaatkan sebagian besar data atau informasi yang telah dikumpulkan sehingga dapat dilakukan penganalisisan dengan teliti, detail, dan cermat. *Integration* yang baik diantara unit-unit tidak terlalu berpengaruh untuk meningkatkan kinerja manajerial.. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati & Rico Ardianshah (2018), yang menyatakan bahwa *Integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dan penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2019), yang menyatakan bahwa karakteristik *Integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

5. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap kinerja manajerial pada Hotel Kota Pekanbaru

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini hipotesis Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial hasil yang menunjukan bahwa nilai signifikasinya sebesar $0,012 > 0,05$ artinya bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dalam penelitian ini Teknologi informasi berbasis komputer membantu kinerja manajer pada hotel bintang 3 di kota Pekanbaru, teknologi komputer merupakan salah satu teknologi informasi yang banyak berpengaruh terhadap kinerja manajer karena dengan sistem informasi berbasis komputer informasi dapat disajikan tepat waktu dan akurat. Teknologi informasi saat ini memungkinkan untuk menyediakan database yang lebih kompleks, sehingga informasi non keuangan dapat tersedia, misalnya informasi yang berkaitan dengan produk, konsumen, proses produksi. Informasi ini memudahkan para manajer dalam memonitor dan menganalisis operasi mereka, dan Teknologi Informasi memungkinkan dibuatnya rencana yang disesuaikan dengan situasi. Simulasi dan skenario bagaimana jika yang dapat disajikan oleh Teknologi Informasi dapat menyediakan alternatif dari konsekuensi suatu keputusan. Perangkat lunak saat ini memungkinkan para manajer membuat model mereka sendiri secara cepat dan dapat secara mudah dimodifikasi, tanpa harus berkonsultasi dengan spesialis komputer.

Dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer hotel bintang 3 di kota pekanbaru dapat lebih mudah dalam memperoleh informasi, mengolah data, menggabungkan informasi, menyimpan data, dan mengkomunikasikan informasi keseluruh bagian departemen sehingga manajer dapat lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat yang berguna dalam kegiatan perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, nefosiasi dan perwakilan yang berguna dalam pengambilan keputusan sehingga manajer dapat memberikan hasil keputusan terbaik yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan. Dengan begitu Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada hotel bintang 3 kota pekanbaru. Berkaitan dengan teori kontigensi Teknologi informasi dapat mendukung pemrosesan informasi serta teknologi dapat digunakan sebagai pilihan akibat dari suatu keputusan kinerja manajerial untuk mengoptimalkannya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Nurpriandyni Titiek Suwarti (2011), yang menyatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja

manajerial, dan penelitian yang dilakukan oleh (Satria Adinata (2015)), yang menyatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan variabel *broad scope* memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial..
2. Hasil penelitian membuktikan variabel *timeliness* memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.
3. Hasil penelitian membuktikan variabel *aggregation* memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.
4. Hasil penelitian membuktikan variabel *integration* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.
5. Hasil penelitian membuktikan variabel teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial

DAFTAR LITERATUR

- Adinata, S., Andreas, A., & Savitri, E. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Hotel Bintang 4 di Provinsi Riau) (Doctoral dissertation, Riau University).
- Bodnar, George, H., and Hopwood, William, S., (2010), *Accounting System Information*, Tenth Edition, Pearson.
- Darmawan, D. (2012). “Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi”. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Hanum, Z. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Harefa, Kornelius. 2008. *Analisis Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komunikasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Negara Indonesia, TBK DI Medan*, Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Irawati, A., & Ardianshah, R. (2018). Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan desentralisasi sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 20.
- Kamal, N. A. A., Mahfudnurnajamuddin, M., & Junaid, A. (2020). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UMKM. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 1(1), 115-129.
- Moeheriono. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia Nazaruddin. 2008. *Manajemen Teknologi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Purba, A., Kustiani, I., & Pramita, G. (2019, August). A Study on the Influences of Exclusive Stopping Space on Saturation Flow (Case Study: Bandar Lampung). In *International Conference on Science, Technology & Environment (ICoSTE)*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *Technomedia Journal*, 6(1 Agustus), 1-14.
- Sutabri. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja* (Edisi ke 3). Jakarta : Rajawali Pers.